

*CASE REPORT,
STUDI KASUS, DAN
STUDI LITERATUR
(LITERATUR
REVIEW)*

Dr. dr. Dwi Soelistyoningsih, M.Biomed

Topik Pembahasan

01

Case
Report

02

Studi Kasus

03

Studi
Literatur
(*Literatur
Review*)

Case Report (Laporan Kasus)

- Merupakan studi kasus yang bertujuan mendeskripsikan manifestasi klinis, perjalanan klinis, dan prognosis kasus.
- Case report mendeskripsikan cara klinisi mendiagnosis dan memberi terapi kepada kasus, dan hasil klinis yang diperoleh. Selain tidak terdapat kasus pembandingan, hasil klinis yang diperoleh mencerminkan variasi biologis yang lebar dari sebuah kasus, sehingga *case report* kurang andal (*reliabel*) untuk memberikan bukti empiris tentang gambaran klinis penyakit.

Case Report (Laporan Kasus)

- Umumnya digunakan untuk mendeskripsikan penyakit yang jarang atau unik seperti penyakit yang tidak terdeskripsikan sebelumnya, hubungan yang tidak diharapkan antara satu penyakit dengan penyakit lainnya, efek dari terapi baru yang tak diduga ataupun kejadian buruk lainnya.
- Bisa mendokumentasikan hubungan sebab akibat yang baru ditemukan antara suatu agen tertentu dan suatu penyakit (ditemukan etiologi baru).
- Laporan kasus dinilai sebagai bukti ilmiah yang lemah, namun sering menjadi dasar dan motivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan desain studi yang lebih kompleks, misal studi kasus kontrol, studi kohort, dan uji klinis untuk mendapatkan bukti ilmiah yang lebih kuat.

Tujuan dan Manfaat *Case Report*

Tujuan

- ☑ Diperoleh informasi tentang distribusi frekuensi penyakit/masalah kesehatan yang diteliti
- ☑ Diperoleh informasi tentang kelompok yang berisiko tinggi
- ☑ Dapat dipakai untuk membangun/memformulasikan hipotesis baru

Manfaat

- ☑ Dapat sebagai petunjuk pertama dalam mempelajari/mengidentifikasi suatu penyakit, khususnya penyakit yang jarang atau unik
- ☑ Dapat untuk memformulasikan suatu hipotesa.
- ☑ Sebagai jembatan antara penelitian klinis dan penelitian epidemiologi

Kelemahan *Case Reports*

- Tidak dapat digunakan untuk menguji hipotesa karena tidak ada kelompok pembandingan.
- Terdiri dari satu kasus dan tidak ada kelompok pembandingan sehingga tidak dapat untuk menguji suatu hubungan

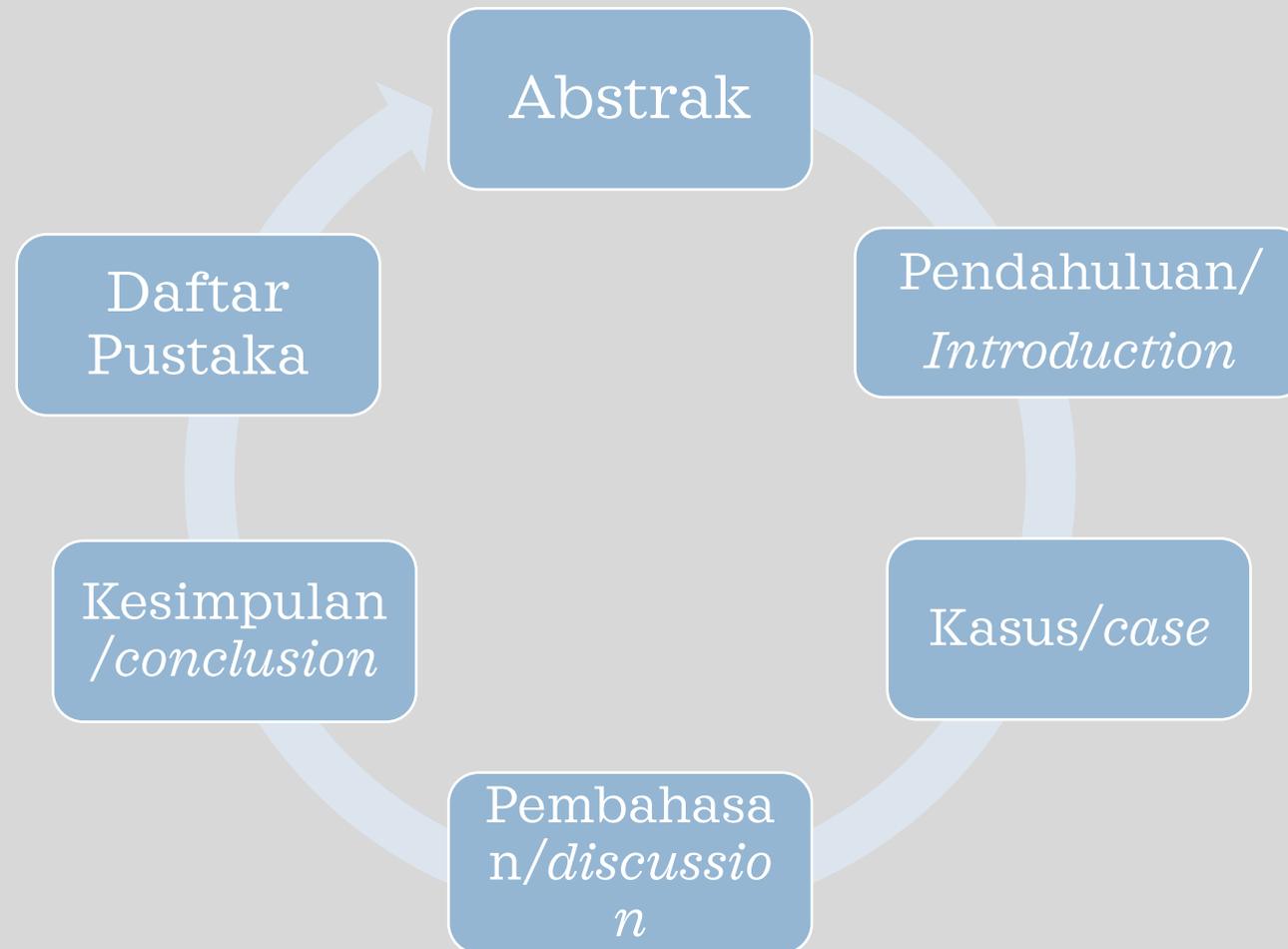
Kelebihan *Case Reports*

- Dalam laporan ini yang ditulis hanya memerlukan data pasien, literatur, kemampuan observasi dan analisis.
- Tidak perlu skill saintifik yang terlalu *advance*, sehingga dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun seorang tenaga medis atau kesehatan bekerja dan tidak terlalu banyak “modal”.
- Meskipun *case report* berada di posisi terbawah dalam hierarki literatur medis, namun case report dapat berfungsi sebagai media edukasi, komunikasi, dan informasi terkait penanganan atau pengalaman pada kasus tertentu.

Langkah-Langkah Membuat Case Report

- Sebelum menuliskan suatu laporan kasus, sebaiknya penulis terlebih dahulu dapat menjawab beberapa pertanyaan antara lain:
- 1. Kasus apa yang perlu dilaporkan?
- 2. Mengapa kasus tersebut perlu dilaporkan?
- 3. Bagaimana cara melaporkannya?
- 4. Di jurnal atau publikasi atau pada acara ilmiah apa laporan kasus tersebut direncanakan akan dituliskan atau disampaikan?

Struktur Kerangka *Case Report*



Evidence Base Case Report

- suatu metode penulisan atau laporan kasus atau masalah klinis dengan pendekatan berbasis bukti.
- Manfaat dari EBCR antara lain:
 1. Dikenali dan ditemukannya gambaran dari suatu penyakit;
 2. Teridentifikasinya suatu efek samping dari pengobatan, baik yang memberikan manfaat maupun yang merugikan;
 3. Diketuainya perjalanan dari suatu penyakit;
 4. Diketuainya manifestasi yang langka dari suatu penyakit;
 5. Diketuainya pendekatan penatalaksanaan yang baru atau lebih baik dari standar.

Penyusunan EBCR

Pada EBCR, scenario klinis disusun suatu rumusan masalah yang ditulis dengan format **PICO** yang terdiri dari:

1. **P** (Problem/permasalahannya);
2. **I** (Refleksi dari Intervensi/Indeks atau Indikator);
3. **C** (*Comparison*);
4. **O** (*Outcome*).

Agar EBCR dapat terlaksana dengan baik, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai salah satunya adanya *electronic library*.

STUDI KASUS SERIES (*Case series*)

- *Case series* merupakan studi epidemiologi deskriptif tentang serangkaian kasus, yang berguna untuk mendeskripsikan spektrum penyakit, manifestasi klinis, perjalanan klinis, dan prognosis kasus.
- *Case Series* juga berarti suatu rancangan penelitian yang menggambarkan kelompok kasus dengan diagnosa yang sama.
- Rancangan penelitian ini tergolong rancangan penelitian yang klasik atau kuno, sehingga rancangan penelitian ini menjadi jarang digunakan. Akan tetapi dari laporan kasus dan seri kasus dapat dinilai hubungan sebab akibat kasus yang terjadi tanpa menggunakan keterlibatan atau perbandingan dari kelompok kasus dan kelompok non-kasus (kontrol)
- *Case Series* merupakan sebuah bentuk dokumentasi yang berharga, karena dapat menjadikan kita waspada terhadap kemungkinan kasus yang dilaporkan sedang dan atau telah terjadi serta dapat memberikan stimulasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Kelemahan Case Series

1. Penelitian *Case Series* tidak dapat digunakan untuk menguji sebuah hipotesa karena dalam penelitian *Case Series* tidak menggunakan kelompok pembanding.
2. Apa bila ada *case series* yang terdiri lebih dari satu kasus akan tetapi tidak ada kelompok pembanding, maka tidak dapat digunakan menguji hubungan asosiasi yang valid secara statistik.
3. Dibutuhkan jumlah subjek yang banyak, terutama jika variabel yang dipelajari juga banyak.
4. Tidak praktis untuk meneliti kasus yang sangat jarang

Langkah-Langkah Case Series

1. Memilih masalah yang akan diteliti.
2. Merumuskan dan membatasi masalah penelitian, kemudian berdasarkan masalah tersebut peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menghimpun informasi dan berbagai teori sebagai dasar dalam menyusun kerangka konsep penelitian.
3. Membuat asumsi atau anggapan-anggapan yang menjadi dasar perumusan hipotesis penelitian.
4. Merumuskan hipotesis penelitian jika ada. Dalam penelitian *Case Series* hipotesis penelitian tidak harus ada, karena desain penelitian ini tidak menggunakan uji statistik atau validitas statistik untuk menarik sebuah kesimpulan hasil penelitian.
5. Merumuskan dan memilih teknik pengumpulan data.
6. Menentukan kriteria dan kategori untuk mengadakan klasifikasi data.
7. Menentukan teknik dan alat pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data jika memerlukan analisis data.
9. Menarik kesimpulan sesuai dengan hasil yang diperoleh dan menyusun laporan secara lengkap.

STUDI LITERATUR (*Literature review*)

- Literatur review berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam literatur review ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah.
- Sumber-sumber rujukan (buku, jurnal, majalah) yang diacu hendaknya relevan dan terbaru (*state of art*) serta sesuai dengan yang terdapat dalam pustaka acuan.
- Tujuan : untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti. Teori yang didapatkan merupakan langkah awal agar peneliti dapat lebih memahami permasalahan yang sedang diteliti dengan benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.

- In writing the literature review, the researcher should :
 - REVIEW,
 - INTERPRETING,
 - CONNECTING,
 - CRITIC the previous studies.
- Researchers should ensure the readers understand:
 - The key insight and knowledge have been discussed by previous studies;
 - The research contributions and gaps from previous studies

*Essential Parts that should be address in
Literature Review*

- 1. THEORITICAL BACKGROUND
- 2. RESEARCH HYPOTHESIS
- 3. PREVIOUS STUDIES

Hal yang perlu dilakukan dalam menulis *literature review*

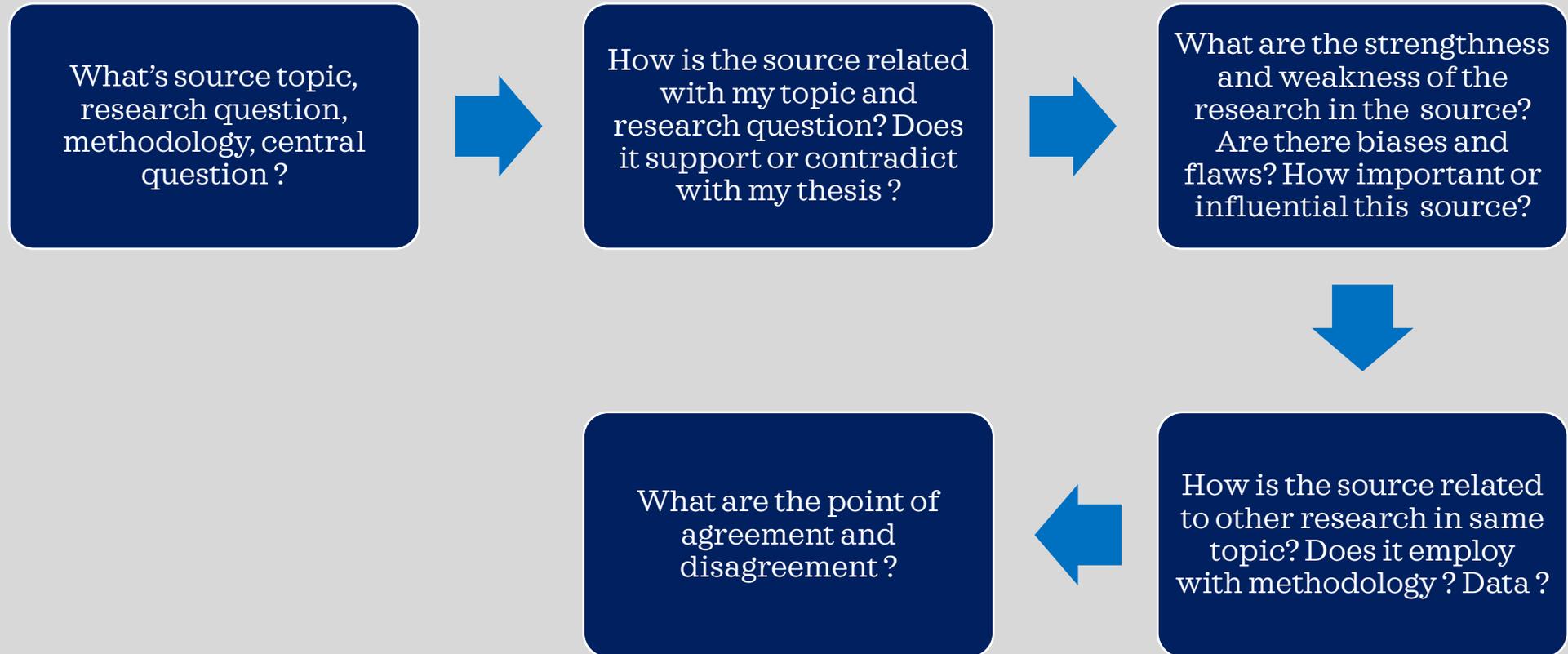
Teknis

- ❖ Mencari artikel pada database bereputasi, seperti Scopus, Web of Science, Google Scholar, dan national/international journal index.
- ❖ Membaca abstract penelitian terdahulu.
 - ❖ Membaca metode dan kesimpulan penelitian terdahulu.
- ❖ Mencatat poin penting penelitian terdahulu pada Ms. Word/Power Point.
 - ❖ Menggunakan manager references seperti Mendeley atau EndNote.

Non-Teknis

- ❖ Memastikan penelitian terdahulu yang digunakan memiliki relevansi yang kuat dengan topik penelitian.
 - ❖ Menentukan minimal tiga artikel inti sebagai acuan utama.
 - ❖ Menggunakan artikel dan report terbaru, minimal dokumen yang dipublikasikan selama 10 tahun terakhir.
 - ❖ Merujuk teori yang menjadi landasan utama dari teori yang diteliti.
 - ❖ Membangun mind-map dari research gap penelitian terdahulu

Taking note while reading the previous studies



- What you obtain by reviewing the literature?
- ➤ Identifying the research gap from previous studies.
- ➤ Building the novelty of the research.

Research Gap

- Kesenjangan penelitian merupakan bagian yang belum di-explore atau bagian yang sudah di-explore tapi belum secara komprehensif atau secara mendalam
- ➤ Berasal dari:
 - 1. Topik
 - 2. Data
 - 3. Variabel

Novelty

- ➤ Memastikan orisinalitas dan relevansi penelitian kita
- ➤ Melakukan studi literatur terdahulu
- ➤ Mencari novelty dari hal-hal yang belum dilakukan oleh peneliti sebelumnya
- ➤ Memonitor update penelitian

Macam dan Aspek Literatur Review

- Terdapat tiga macam tipe literatur review yaitu :
 - literatur review naratif (*narrative literature review*),
 - literatur review kualitatif (*qualitative systematic literature review*),
 - literatur review kuantitatif (*quantitative systematic literature review atau meta-analysis*).
- Ada tiga aspek utama dalam melakukan literatur review yaitu:
 1. Survei artikel yang terkait dengan isu yang kita minati
 2. Berikan evaluasi, ringkas gambaran-gambaran yang ada
 3. Mendapatkan masukan yang terkait dengan isu dari publikasi yang terbaru hingga publikasi terlama sehingga kita bisa mendapatkan gambarannya secara jelas.

Manfaat Literatur Review

1. Menggambarkan keterhubungan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya yang terkait dengan point of interest kita.
2. Cara lain untuk menginterpretasikan dan cari gap /kesenjangannya, itu yg akan dikumpulkan dan dianalisis.
3. Menjadi point untuk review literatur ini menjadi dasar kita untuk penelitian berikutnya
 - Berikut ini merupakan beberapa elemen dalam literatur review :
 - a) Menggambarkan subjek penelitian, issu atau teori secara objektif dari literature review.
 - b) Divisi dari literature review dimasukkan dalam katagoris (contoh untuk mendukung posisi relative, dan alternatif)
 - c) Menjelaskan bagaimana dari setiap literatur review kesamaan dan bagaimana variasinya dari yang lain.
 - d) Membuat kesimpulan dari setiap bagian memberikan masukan dari berbagai argument, untuk memahami dan mengembangkan area penelitian.

Cara mereview sebuah literatur

- a) Mencari kesamaan (*Compare*)
 - b) Mencari ketidaksamaan (*Contrast*)
 - c) Memberikan pandangan (*Criticize*)
 - d) Membandingkan (*Synthesize*)
 - e) Meringkas (*Summarize*)
- Hal terpenting adalah membandingkan antara konsep, teori dan hipotesis dengan literatur yang ada. Kunci utama dari proses ini adalah melihat sebanyak-banyaknya literatur yang ada.
 - Dalam proses ini dicari persamaan, perbedaan yang terjadi antara literatur yang satu dengan literatur yang lainnya, serta mencari alasan kenapa hal tersebut bisa terjadi.
 - Hal tersebut dimaksudkan untuk menginterpretasikan penelitian yang akan kita lakukan dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang disajikan dalam konteks yang berbeda. Yang terpenting adalah **setiap bahan pustaka yang diambil sebagai literatur harus dicantumkan sumbernya dalam daftar pustaka (bibliografi).**

Ada banyak sumber yang bisa dijadikan sebagai literatur review.

1. Paper yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional
2. Tesis merupakan penulisan ilmiah yang sifatnya mendalam dan mengungkapkan suatu pengetahuan baru yang diperoleh melalui penelitian, biasanya ditulis oleh mahasiswa pasacasarjana (S2)
3. Disertasi merupakan penulisan ilmiah tingkat tinggi yang biasanya ditulis untuk mendapatkan gelar doktor atau Ph.D. , berisi fakta berupa penemuan dari penulis itu sendiri berdasarkan metode dan analisis yang dapat dipertahankan kebenerannya.
4. Jurnal maupun hasil-hasil konferensi.
5. Majalah, famflet, kliping.
6. Abstrak hasil penelitian
7. Prosiding bisa dijadikan sebagai bahan .
8. Web site

Sitasi atau Penyitiran

- Sitasi (citation) di dalam penulisan ilmiah sangat penting. Dalam penulisan ilmiah penulis memerlukan bahan pustaka (literatur review) untuk mendukung hasil tulisannya.
- Kegunaan bahan pustaka pendukung antara lain untuk menunjukkan adanya kebijakan di bidang kajiannya, menerangkan suatu teori, pengertian atau definisi, untuk memperlihatkan adanya temuan dari ilmuwan lain, untuk memperkuat temuannya, untuk memanfaatkan metode, sebagai pembanding dimana bahan pustaka yang direview memperlihatkan adanya perbedaan atau persamaan pendapat dengan ilmuwan lain, dan juga untuk memperkuat kesahihan penelitian yang dilakukan.
- Sitasi menunjukkan asal-usul atau sumber suatu kutipan, mengutip pernyataan, atau menyalin/mengulang pernyataan seseorang dan mencantumkan di dalam suatu karya tulis yang dibuat, namun tetap mengindikasikan bahwa kutipan tersebut itu adalah pernyataan orang lain.
- Suatu dokumen akan disitir oleh penulis apabila dokumen tersebut relevan dengan kegiatan penulisan karya ilmiah yang dilakukannya. Penyitiran dokumen ini dilakukan dengan maksud untuk membantu pengarang dalam mendapatkan informasi tambahan guna pemecahan masalah yang diteliti. Dokumen yang disitir sebaiknya berasal dari topik penelitian yang sama atau yang berhubungan dengan subjek penelitian. Pada dasarnya, semua kalimat, ide atau hasil karya yang bukan karya sendiri harus disebutkan sumbernya.

Referensi

- https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=/82824/mod_resource/content/1/PE_RTEMUAN+9.pdf
- <https://library.poltekkes-smg.ac.id/library/index.php?p=literatur-review>
- https://moocv2.unair.ac.id/pluginfile.php/11587/mod_resource/content/1/5.%20Menyusun%20Literature%20Review.pdf
- https://www.researchgate.net/publication/376518753_Metode_Penelitian_Epidemiologi/link/657bbd3cfc4b416622c7737b/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnNOUGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19

TERIMA KASIH